

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan mengenai proses data yang diperoleh sehingga menghasilkan suatu hasil yang akan dijelaskan dalam pada bab selanjutnya. Berisikan metode penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, teknik pengambilan dan pengolahan data, serta validasi data.

3.1 Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi dari penelitian ini yakni di SMA Plus Al-Ittihad Cianjur yang bertempat di Jl. Raya Bandung Km. 03 R. Bango, Desa Bojong, Kec. Karang Tengah, Kab. Cianjur, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos: 43281. Sedangkan untuk subjek penelitiannya yaitu guru sejarah di SMA Plus Al-Ittihad Cianjur.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini memakai metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang berusaha (Sudjana dan Ibrahim, 1989, hal.65) menggambarkan gejala, peristiwa, dan peristiwa yang sedang terjadi. Karena penelitian naratif digunakan untuk mengumpulkan, meringkas, menafsirkan dan kemudian mengolah kembali data yang diperoleh, maka harus membuat gambaran yang komprehensif dengan fokus yang jelas pada masalah dalam subjek penelitian. Sumanto (2014) berpendapat bahwa metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan permasalahan yang ada, seperti kondisi dan hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang. Dalam investigasi ini, data yang diperoleh dari investigasi disediakan apa adanya, dan kami sama sekali tidak dapat menarik kesimpulan lebih lanjut atau memprediksi asal-usul data yang sebelumnya disertakan di masa mendatang. Pemilihan metode ini didasarkan atas pertimbangan bahwa data yang hendak dicari adalah data yang menggambarkan kreativitas guru dalam pembuatan *Youtube* sebagai media pembelajaran sejarah. dengan menjelaskan dan menganalisis gejala-gejala yang muncul dari data yang didapatkan.

Pada pendekatannya, riset ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2006, hlm.4) merupakan metode kualitatif pada tahap penelitian, menghasilkan data deskriptif berupa perilaku masyarakat yang dapat diamati baik secara tertulis maupun lisan. Pendekatan kualitatif adalah pandangan yang benar-benar menyeluruh (*holistic*) dari deskripsi rinci tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, komunitas atau organisasi tertentu (Rahmat, 2009, hlm. 3). Pemilihan metode penelitian dengan menggunakan kualitatif salah satunya karena ditinjau dari jenis data yang diperoleh dan tidak menggunakan unsur-unsur statistika.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian mulai dari mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuannya. Desain penelitian merupakan fondasi dari sebuah penelitian. Maka dari itu, desain penelitian haruslah dibuat secara jelas dan rinci karena akan menjadi pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Penelitian ini artinya jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2006), penelitian kualitatif berarti penelitian yang digunakan untuk menyelidiki kebutuhan suatu produk alam dimana peneliti sebagai sarana utamanya. Perbedaannya memakai riset kuantitatif ialah riset ini berangkat dari informasi, menggunakan teori yang terdapat jadi bahan penjelas dan berakhir memakai suatu teori.

Penelitian kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif adalah penelitian yang secara cermat menggambarkan individu atau kelompok tertentu dari kondisi dan gejala (Koentjaraningrat, 1993, hlm. 89). Menurut Sukmadinata (2011, hlm. 73) penelitian teknis kualitatif bertujuan untuk menguraikan dan menjelaskan fakta-fakta yang ada baik dalam rekayasa alam maupun ergonomi dengan perhatian yang lebih besar pada karakteristik, kualitas dan keterkaitan antar kegiatan. Dalam pemecahan masalah, peneliti berusaha mengolah data yang kemudian digambarkan dalam bentuk deskripsi.

Desain dari penelitian ini dimulai dengan perumusan atas masalah yang akan diangkat dalam penelitian. Perumusan masalah tersebut dituangkan dalam bentuk

pertanyaan yang selanjutnya oleh peneliti dicari berbagai buku dan sumber untuk menjawabnya. Buku dan sumber yang telah didapatkan membantu peneliti untuk selanjutnya dijadikan indikator-indikator pertanyaan saat pengumpulan data. Informasi dikumpulkan dari wawancara, observasi serta dokumentasi.

3.4 Fokus Penelitian

Moleong (2004, hlm. 237) mengatakan bahwa fokus penelitian adalah membatasi penelitian kualitatif dan menentukan data yang baik dan baik.. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah kreativitas guru sejarah memanfaatkan *Youtube* sebagai media pembelajaran. Penelitian ini difokuskan pada guru sejarah di SMA Plus Al-Ittihad Cianjur. Adanya fokus penelitian yang ditetapkan membuat penelitian menjadi terarah dan tidak membahas diluar konteks penelitian.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Penelitian kualitatif menunjukkan bahwa metode pengumpulan data terbuka di lingkungan alam (*natural condition*), di mana pengumpulan data adalah sumber data utama, dekat dengan observasi partisipatif, wawancara rinci, dan dokumentasi (Sugiyono, 2006, hlm. 224). Beberapa teknik pengambilan data dipakai dalam riset ini. Teknologi ini diperkirakan dapat memaksimalkan pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan dan menjalin komunikasi dengan perwakilan nara sumber. Teknik yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi artinya suatu kegiatan mencari data yang bisa digunakan buat menyampaikan suatu kesimpulan atau penaksiran (Herdiansyah 2011, hlm. 131). Observasi diperlukan untuk memberikan gambaran nyata dalam penelitian. Melalui observasi, peneliti mengetahui kondisi di lapangan dengan cara mengamati hal yang diperlukan untuk penelitian, seperti tingkah laku, kegiatan, peristiwa, dll.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 334) wawancara atau interview adalah percakapan yang dilaksanakan oleh seseorang mewawancarai serta memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai (interviewer). Informasi

yang diperoleh dari wawancara berasal dari partisipan yang telah ditentukan dalam subjek penelitian. Adapun alat yang digunakan dalam mengumpulkan data atau informasi melalui wawancara yaitu pedoman wawancara yang berisi beberapa pertanyaan mengenai subjek penelitian yang telah disiapkan sebelumnya.

Wawancara dilakukan dengan tujuan menggali informasi mengenai apa saja kegiatan dan upaya yang dilakukan anggota yang dilakukan guru sejarah terkait pelaksanaannya dalam pengajaran pembelajaran sejarah.

c. Dokumen

Dokumen adalah teknik observasional dalam penelitian kualitatif dan metode pengumpulan data untuk mendukung dan melengkapi dalam wawancara. Teknik dokumentasi pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode telaah dan pengumpulan tidak hanya foto, tetapi juga dokumen pendukung tertulis (Sukmadinata 2010). Sugiyono (2016, hlm. 329) menyebutkan bahwa dokumen artinya catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen merupakan kelengkapan dari pemakaian metode observasi serta wawancara penelitian kualitatif. Sehingga dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang pada dapatkan pada lapangan. Bagi Arikunto (2006, hlm. 231), data variabel berupa catatan dokumen, rapor, buku, sampul, majalah, prasasti, notulen, kalender, dan lainnya. Metode pendokumentasian Hamidi (2004, hlm. 72) mengartikan bahwa masalah terjadi dengan catatan penting lembaga, organisasi dan individu.

Dokumen di penelitian ini bertujuan sebagai pendukung informasi yang sudah didapatkan lewat observasi dan wawancara, serta berguna memperkuat yang akan terjadi pada penelitian ini. Dokumen dipilih berdasarkan tujuan dan penekanan penelitian. Penelitian menggunakan dokumen berformat foto/gambar yang mendukung keutuhan data penelitian, seperti RPP, foto wawancara, dan *screenshot*.

3.6 Instrumen Penelitian

Berdasarkan Sugiyono (2016, hlm. 305) Instrumen penelitian kualitatif artinya peneliti itu sendiri. Hal ini berarti seseorang peneliti menjadi alat buat merekam

informasi selama berlangsungnya penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan buat mencari dan mengumpulkan data yg diperlukan dalam penelitian. Jika fokus penelitiannya jelas, maka dimungkinkan untuk mengembangkan peralatan yang digunakan untuk penelitian tersebut, dan diharapkan dapat melengkapi datanya. Instrumen yang dipakai pada riset ini ialah pedoman untuk melakukan observasi dan wawancara.

- a. *Interview Guide* (pedoman wawancara) digunakan untuk terlibat langsung dalam pelaksanaan kemitraan di SMA Plus Al-Ittihad Cianjur, berkaitan dengan kreativitas guru sejarah, menggali informasi langsung dari sumber. Narasumber untuk wawancara ini adalah guru sejarah Ibu Mutiara Fitriyani, S.Pd., M. Pd.
- b. *Observe Sheet* (Pedoman observasi) dilakukan dengan cara melihat pemahaman, keterampilan guru saat membuat video *Youtube*, durasi yang dibutuhkan dalam pembuatan dan proses pengeditan video untuk diunggah ke *Youtube*. Penelitian ini kegiatannya adalah proses guru sejarah dalam pembuatan video untuk diunggah ke *Youtube*.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah tahapan selanjutnya setelah memperoleh data dari tahap pengumpulan data. Data yang diperoleh mesti diolah hingga menghasilkan sebuah hasil dari penelitian. Data atau informasi yang di dapatkan diolah menggunakan teknik analisis. Huberman & Miles (2002) menyebutkan langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data tersebut. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yaitu: mempunyai latar alamiah, manusia sebagai alat (*instrument*), menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar (*grounded theory*), deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama. Reduksi data merupakan proses mengidentifikasi data yang diperoleh yang dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian kualitatif berlangsung. Hal tersebut dilakukan guna

memperoleh data yang lebih detail dan mengarah pada fokus penelitian. Penyajian data, yaitu kumpulan informasi yang disusun untuk memberikan kemungkinan mengarah pada kesimpulan dan mengarah pada tindakan (Silalahi, 2009, hlm. 340). Penarikan kesimpulan merupakan proses verifikasi data setelah penyajian data. Dari penjelasan tersebut, ditarik kesimpulan mengenai pengolahan data yang dilakukan yaitu dengan teknik analisis mereduksi data, menyajikan data, serta menyimpulkan data.

3.8 Validasi Data

Untuk memastikan data yang diperoleh benar-benar memiliki keabsahan dan keakuratan, maka peneliti memilih beberapa langkah dalam menguji keabsahan dan keakuratannya dengan triangulasi. Sistem triangulasi sebagai tahapan untuk memvalidasi hasil data yang diperoleh. Triangulasi sumber adalah teknik untuk memeriksa data yang didapat dari berbagai informasi dan menguji data yang akan dieksekusi (Sugiyono, 2015, hlm. 373). Triangulasi ini mengecek dan memastikan data yang diperoleh dari tahapan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

